

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November sampai dengan 21 November 2017. Penyebaran angket dilakukan setelah guru melakukan pengajaran dengan menggunakan media yang diteliti yakni berupa media *meme komik* dan media *mind mapping*. Angket disebar kepada seluruh peserta didik yang mengikuti pelajaran PAI, data yang diolah hanya peserta didik yang memiliki nomer genap saja.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *meme komik* dan media *mind mapping* terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Sentolo. Khusus untuk penggunaan media *meme komik*, sebelum mengaplikasikan kepada murid, guru mata pelajaran PAI oleh peneliti terlebih dahulu diberikan masukan-masukan karena media *meme komik* di SMA N 1 Sentolo belum pernah digunakan. Adapun masukannya seperti bagaimana cara mengintruksikan dalam membuat dan menggunakan media tersebut supaya murid dapat menangkap apa yang guru tersebut perintahkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer hasil dari pengisian angket yang telah disebar. Subyek penelitian ini berjumlah 58 peserta didik, mulai dari kelas XI MIPA 1 sampai dengan kelas XI IPS 3 SMA N 1 Sentolo. Data tersebut diolah dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows* dan disajikan dalam hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil

penelitian. Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian dijabarkan sebagai berikut :

### **A. Sejarah Tempat Penelitian**

SMA Negeri 1 Sentolo terletak di pinggir kota kecamatan Sentolo, tepatnya di desa Banguncipto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo D.I. Yogyakarta. Jarak dari kota kecamatan kurang lebih dua kilometer, dari kota Kabupaten kurang lebih 18 kilometer dan dari kota propinsi kurang lebih 18 kilometer. Dibangun pada tahun 1979 di atas lahan seluas 9.930 m<sup>2</sup>. Pada bulan September 1979 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0188/O/1979, tanggal 3 September 1979 tentang Pembukaan Seratus Empat Puluh Sembilan sekolah baru di seluruh Indonesia. Lima dari 149 sekolah baru tersebut didirikan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Salah satunya adalah SMA Negeri Sentolo. Suratkeputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0188/O/1979 tertanggal 3 September 1979 menandai berdirinya SMA Negeri Sentolo (sekarang SMA N 1 Sentolo) sehingga setiap tanggal 3 September diperingati sebagai hari berdirinya SMA Negeri Sentolo. Untuk menandai tahun berdirinya SMA Negeri 1 Sentolo dituangkan dalam sengkalan "**HARUMING WULAN HAMBUKA BUDI**" yang berarti tahun 1979 oleh Drs. Suparman Hasan dan dibuat lambang/ logo SMA Negeri Sentolo oleh Anton Somaryo.

Pembangunan gedung SMA Negeri Sentolo yang pertama selesai pada bulan Januari 1980. Pada tanggal 15 Januari 1980 SMA Negeri Sentolo diresmikan oleh Kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Daerah Istimewa Yogyakarta, Drs. GBH Poeger dengan penandatanganan prasasti yang sampai sekarang terpampang di dinding depan SMA Negeri 1 Sentolo.

SMA Negeri 1 Sentolo adalah SMA Negeri Ke-2 di Kulon Progo dan konon merupakan SMA Negeri ke-13 yang ada di Yogyakarta yang akhirnya dikenal dengan sebutan "**SMA GALASTA**". SMA Negeri 1 Sentolo menerima siswa baru pertama kali pada tahun ajaran 1979/1980 dengan membuka 3 kelas. Penerima siswa baru pada saat itu ditangani SMA Negeri Wates, di bawah pimpinan Drs. Marsono. Siswa kelas I SMA Negeri 1 Sentolo waktu itu berjumlah 116 siswa terdiri dari 83 laki-laki dan 33 perempuan. Dengan segala keterbatasannya pada semester II tahun ajaran 1979/1980 memulai kegiatan belajar di Sentolo. Selanjutnya mulai tahun ajaran 1995/1996 daya tampung SMA Negeri 1 Sentolo menjadi 5 kelas dengan 2 program/jurusan IPA dan IPS sampai sekarang. Pada tahun ajaran berikutnya daya tampung SMA Negeri Sentolo berkembang menjadi 5 kelas. Namun pada tahun ajaran 2003/2004 karena kebijaksanaan pemerintah hanya diperbolehkan menerima 36 siswa tiap kelasnya. Tahun ajaran 2008/2009 melaksanakan pembelajaran dengan sistem "**MOVING CLASS**" dan telah terakreditasi dengan predikat "**AMAT BAIK (A)**". Tahun ajaran 2013/2014 melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013, tidak lagi melaksanakan sistem *moving class* dan masih mempertahankan predikat "**AMAT BAIK (A)**" hingga tahun ajaran 2017/2018 sekarang ini.

Berikut profil SMA Negeri 1 Sentolo :

- Nama : SMA Negeri 1 Sentolo
- Alamat : Jl. Sentolo-Muntilan Km. 1, Padukuhan Ploso,  
Desa Banguncipto, Kecamatan Sentolo,  
Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta.
- Kode Pos : 55664
- Tanggal berdiri : 3 September 1979
- Nomor Telepon : 08112651718
- Email : sman\_1sentolo@yahoo.co.id
- NSS : 301040405002
- NPSN : 20402796
- Visi :
  1. Taat menjalankan Agama yang dianut dan berbudi pekerti luhur.
  2. Menguasai materi pelajaran.
  3. Memiliki keterampilan.
  4. Disiplin dan berwawasan kebangsaan.
  5. Mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.

- Misi :
1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien;
  2. Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa dan budi pekerti luhur;
  3. Mengembangkan penghayatan dan pengamalan Agama dan Pancasila;
  4. Menanamkan sifat disiplin, percaya diri dan kemandirian;
  5. Mengembangkan kecakapan hidup;
  6. Mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olah raga dan seni budaya.
  7. Mengembangkan manajemen partisipatif dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan instansi terkait.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan program bantu *SPSS versi 20.0 for window* deskripsi diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

## Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Media Meme Komik (X1)	Media Mind Mapping (X2)	Partisipasi (Y)
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Mean		52,59	56,57	51,21
Std. Error of Mean		,681	,586	,693
Median		52,00	56,00	51,00
Mode		46 <sup>a</sup>	54 <sup>a</sup>	46
Std. Deviation		5,184	4,461	5,281
Minimum		43	49	42
Maximum		65	68	65
Sum		3050	3281	2970

Sumber : Data primer yang telah diolah

Deskripsi dari masing-masing variabel *Media Meme Komik* dan *Media Mind Mapping* serta Partisipasi dapat dilihat antara lain sebagai berikut:

1. Deskripsi Data *Media Meme Komik (X1)*

Data variabel *media meme komik* diperoleh melalui hasil pengisian angket yang berjumlah 14 butir pernyataan yang telah diuji terlebih dahulu kevaliditasannya. Perhitungan yang digunakan yakni dengan skala likert 1 sampai 5 diperoleh skor ideal tertinggi yaitu sebesar  $14 \times 5 = 70$  dan skor ideal terendah sebesar  $14 \times 1 = 14$ . Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh deskripsi data variabel *Media Meme Komik (X1)* sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**Deskripsi Data Media *Meme Komik* (X1)

Nama Data		Media Meme Komik (X1)
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		52,59
Std. Error of Mean		,681
Median		52,00
Mode		46 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,184
Minimum		43
Maximum		65
Sum		3050

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 3,3 (1,768) \\
 &= 1 + 5,834 \\
 &= 6,834 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data dengan menggunakan data terbesar dan data terkecil, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{maksimum-minimum} \\
 &= 65 - 43 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat dihitung dengan cara melakukan pembagian antara rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{22}{7} \\
 &= 3,14 \text{ dibulatkan menjadi } 3.
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka disajikan distribusi frekuensi variabel media *meme komik* sebagai berikut :

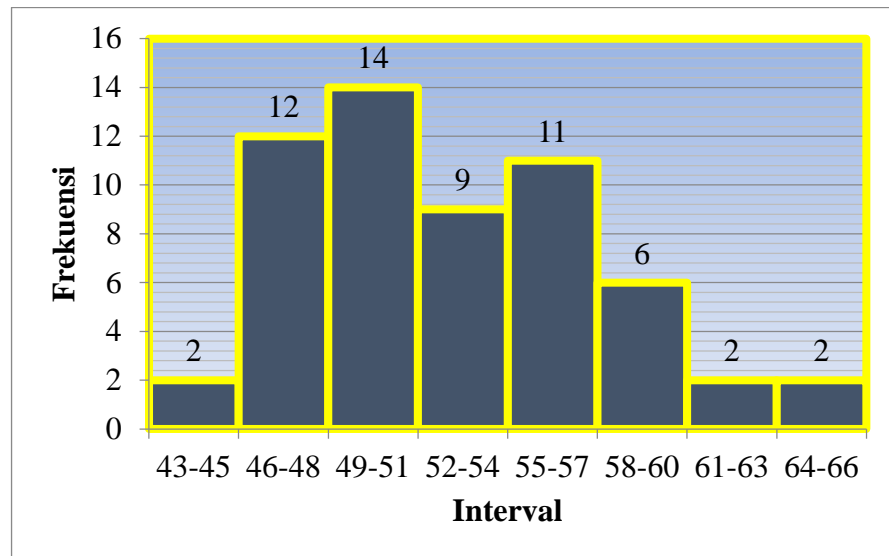


**Tabel 4. 3**Distribusi Frekuensi Media *Meme Komik* (X1)

No	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)
1.	43-45	2	3,4
2.	46-48	12	20,7
3.	49-51	14	24,0
4.	52-54	9	15,5
5.	55-57	11	19,0
6.	58-60	6	10,3
7.	61-63	2	3,4
8.	64-66	2	3,4
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4. 3 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel media meme komik yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas intervalnya memiliki rentang skor 3. Adapun rincian dari tabel tersebut yakni terdapat 3,4 % peserta didik pada interval 43-45; 20,7% peserta didik pada interval 46-48; 24,0% peserta didik pada interval 49-51; 15,5% peserta didik pada interval 52-54; 19,0% peserta didik pada interval 55-57; 10,3% peserta didik pada interval 58-60; 3,4% peserta didik pada interval 61-63; dan 3,4% peserta didik pada interval 64-66.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel media *meme komik* (X1) dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar: 4. 1. Histogram Distribusi Frekuensi Media *Meme Komik* (X1)

Pada variabel media *meme komik* (X1) ini dapat ditentukan dengan menghitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) secara terlebih dahulu. Adapun perhitungannya yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((14 \times 5) + (14 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (70 + 14) \\
 &= \frac{1}{2} (84) \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} ((14 \times 5) - (14 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{6} (70 - 14)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (56)$$

= 9,33 dibulatkan menjadi 9.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel media meme komik dengan menggunakan nilai yang sudah dihitung tadi yakni nilai *Mean ideal* dan Standar Deviasi ideal. Nilai *Mean ideal* pada variabel media *meme komik* sebesar 42 dan Standar Deviasinya sebesar 9. Adapun perhitungan dalam mencari kategorinya yakni sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1 Sdi$$

$$= X < 42 - 1 (9)$$

$$= X < 33$$

$$2) \text{ Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$$

$$= 42 > X \geq 42 - 1 (9)$$

$$= 42 > X \geq 33$$

$$3) \text{ Tinggi} = Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$$

$$= 42 + 1 (9) > X \geq 42$$

$$= 51 > X \geq 42$$

$$4) \text{ Sangat Tinggi} = X \geq Mi + 1 Sdi$$

$$= X \geq 42 + 1 (9)$$

$$= X \geq 51$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, disusunlah pengkategorian penggunaan media tentang variabel media *meme komik* dalam bentuk sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**

Pengkategorian Variabel Media *Meme Komik*

No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1.	$X < Mi - 1 Sdi$	$X < 33$	Sangat Rendah
2.	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$42 > X \geq 33$	Rendah
3.	$Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$	$51 > X \geq 42$	Tinggi
4.	$X \geq Mi + 1 Sdi$	$X \geq 51$	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Mengacu pada perhitungan tersebut di atas, diperolehlah kriteria kecenderungan penggunaan media variabel *meme komik* dapat dilihat sebagai berikut ini :

**Tabel 4. 5**

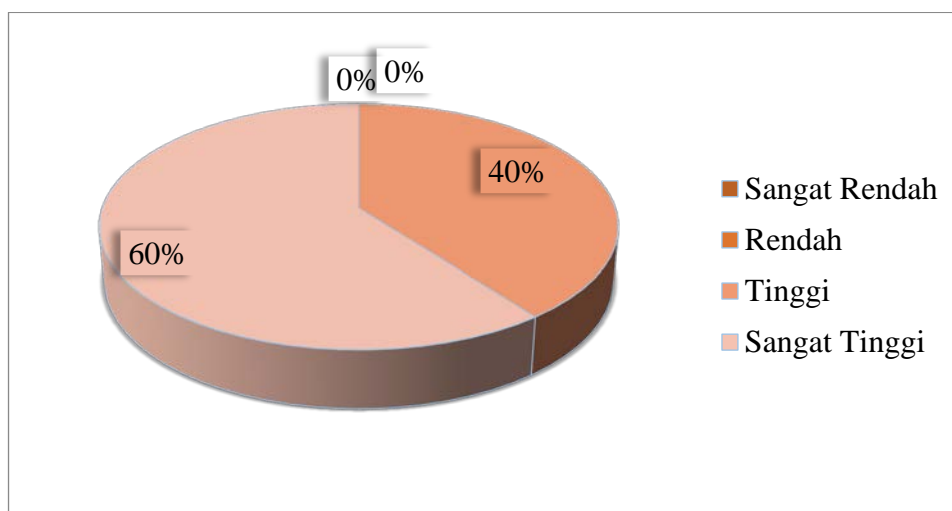
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel  $X_1$

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 33$	0	0%
Rendah	$42 > X \geq 33$	0	0%
Tinggi	$51 > X \geq 42$	23	40%
Sangat Tinggi	$X \geq 51$	35	60%

Jumlah	58	100%
--------	----	------

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Kecenderungan media *meme komik* yang digunakan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar: 4. 2. *Pie Chart* Distribusi kecenderungan Penggunaan Media *Meme Komik* (X1)

Pada tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan penggunaan media *meme komik* pada kategori sangat rendah sebanyak 0%, pada kategori rendah sebanyak 0%, pada kategori tinggi 39.65 % yang dibulatkan menjadi 40%, dan pada kategori terakhir yakni sangat tinggi memperoleh persentase sebanyak 60,34% yang kemudian dibulatkan menjadi 60%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hal tersebut, yakni tingkat kecenderungan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo dalam penggunaan media *meme komik* termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Deskripsi Data Media *Mind Mapping* (X2)

Data variabel media *mind mapping* diperoleh melalui hasil pengisian angket yang berjumlah 14 butir pernyataan yang telah diuji terlebih dahulu kevaliditasannya. Perhitungan yang digunakan yakni dengan skala likert 1 sampai 5 diperoleh skor ideal tertinggi yaitu sebesar  $14 \times 5 = 70$  dan skor ideal terendah sebesar  $14 \times 1 = 14$ . Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh deskripsi data variabel Media *Mind Mapping* (X2) sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Deskripsi Data Media *Mind Mapping* (X2)

		Media Mind Mapping (X2)
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		56,57
Std. Error of Mean		,586
Median		56,00
Mode		54 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4,461
Minimum		49
Maximum		68
Sum		3281

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi yakni antara lain :

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3 \log 58 \\ &= 1+3,3 (1,768) \\ &= 1+ 5,834 \\ &= 6,834 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data dengan menggunakan data terbesar dan data terkecil, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{maksimum-minimum} \\ &= 68-49 \\ &= 19 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat dihitung dengan cara melakukan pembagian antara rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{19}{7} \\ &= 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3. \end{aligned}$$



Dari hasil perhitungan di atas, maka disajikan distribusi frekuensi variabel media *mind mapping* sebagai berikut :

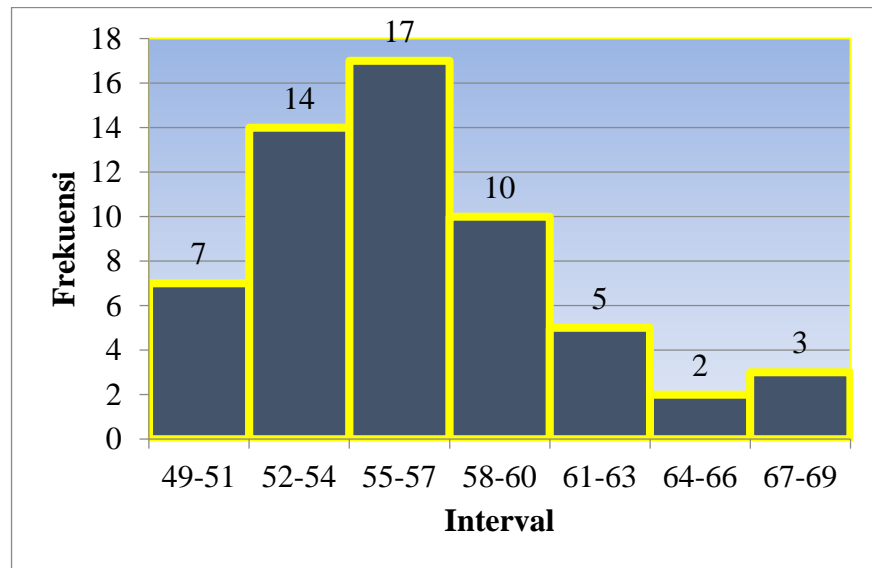
**Tabel 4. 7**

Distribusi Frekuensi Media *Mind Mapping* (X2)

No	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)
1.	49-51	7	12,1
2.	52-54	14	24,1
3.	55-57	17	29,3
4.	58-60	10	17,2
5.	61-63	5	8,6
P <sup>6.</sup>	64-66	2	3,4
7.	67-69	3	5,1
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

tabel 4.7 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel media *mind mapping* yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas intervalnya memiliki rentang skor 3. Adapun rician dari tabel tersebut yakni terdapat 12,1% peserta didik pada interval 49-51; 24,1 % peserta didik pada interval 52-54; 29,3% peserta didik pada interval 55-57; 17,2 % peserta didik pada interval 58-60; 8,6% peserta didik pada interval 61-63 ; 3,4% peserta didik pada interval 64-66; dan 5,1% peserta didik pada interval 67-69.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel media *mind mapping*( X2) dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar: 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Media *Mind Mapping* (X2)

Pada variabel media *mind mapping* (X2) ini dapat ditentukan dengan menghitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) secara terlebih dahulu. Adapun perhitungannya yakni sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} ((14 \times 5) + (14 \times 1))$$

$$= \frac{1}{2} (70 + 14)$$

$$= \frac{1}{2} (84)$$

$$= 42$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} ((14 \times 5) - (14 \times 1))$$

$$= \frac{1}{6} (70 - 14)$$

$$= \frac{1}{6} (56)$$

= 9,33 dibulatkan menjadi 9.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel media *mind mapping* dengan menggunakan nilai yang sudah dihitung tadi yakni nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal pada variabel media *mind mapping* sebesar 42 dan Standar Deviasinya sebesar 9. Adapun perhitungan dalam mencari kategorinya yakni sebagai berikut :

- 1) Sangat Rendah      =  $X < M_i - 1 S_{di}$   
                                  =  $X < 42 - 1 (9)$   
                                  =  $X < 33$
- 2) Rendah                =  $M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$   
                                  =  $42 > X \geq 42 - 1 (9)$   
                                  =  $42 > X \geq 33$
- 3) Tinggi                 =  $M_i + 1 S_{di} > X \geq M_i$   
                                  =  $42 + 1 (9) > X \geq 42$   
                                  =  $51 > X \geq 42$
- 4) Sangat Tinggi       =  $X \geq M_i + 1 S_{di}$   
                                  =  $X \geq 42 + 1 (9)$   
                                  =  $X \geq 51$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, disusunlah pengkategorian penggunaan media tentang variabel media *mind mapping* dalam bentuk sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**Pengkategorian Variabel Media *Mind Mappig* (X2)

No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1.	$X < Mi - 1 Sdi$	$X < 33$	Sangat Rendah
2.	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$42 > X \geq 33$	Rendah
3.	$Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$	$51 > X \geq 42$	Tinggi
4.	$X \geq Mi + 1 Sdi$	$X \geq 51$	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Mengacu pada perhitungan tersebut di atas, diperoleh kriteria kecenderungan penggunaan media variabel *mind mapping* dapat dilihat sebagai berikut ini :

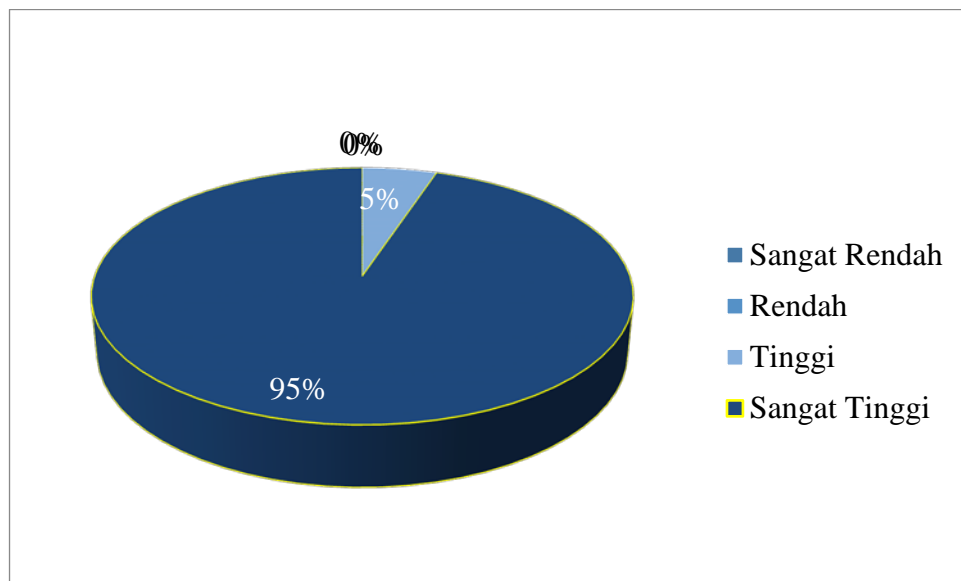
**Tabel 4.9**

Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel X2

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 33$	0	0%
Rendah	$42 > X \geq 33$	0	0%
Tinggi	$51 > X \geq 42$	3	5%
Sangat Tinggi	$X \geq 51$	55	95%
Jumlah		58	100%

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Kecenderungan media *mind mapping* yang digunakan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar: 4.4.** Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Media *Mind Mapping* (X2)

Pada tabel 4.9 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan penggunaan media *mind mapping* pada kategori sangat rendah sebanyak 0%, pada kategori rendah sebanyak 0%, pada kategori tinggi 5,17 % yang dibulatkan menjadi 5%, dan pada kategori terakhir yakni sangat tinggi memperoleh persentase sebanyak 94,82% yang kemudian dibulatkan menjadi 95%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hal tersebut, yakni tingkat kecenderungan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo dalam penggunaan media *mind mapping* termasuk dalam kategori sangat tinggi.

### 3. Deskripsi Data Partisipasi (Y)

Data variabel partisipasi diperoleh melalui hasil pengisian angket yang berjumlah 14 butir pernyataan yang telah diuji terlebih dahulu kevaliditasannya. Perhitungan yang digunakan yakni dengan skala likert 1 sampai 5 diperoleh skor ideal tertinggi yaitu sebesar  $14 \times 5 = 70$  dan skor

ideal terendah sebesar  $14 \times 1 = 14$ . Berdasarkan data yang diperoleh tersebut dengan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*, diperoleh deskripsi data variabel Partisipasi (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**

Deskripsi Data Partisipasi (Y)

Nama Data	Partisipasi (Y)
N Valid	58
N Missing	0
Mean	51,21
Std. Error of Mean	,693
Median	51,00
Mode	46
Std. Deviation	5,281
Minimum	42
Maximum	65
Sum	2970

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi yakni antara lain :

a. Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \log 58 \\
 &= 1+3,3 (1,768) \\
 &= 1+ 5,834 \\
 &= 6,834 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data dengan menggunakan data terbesar dan data terkecil, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{maksimum-minimum} \\
 &= 65-42 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat dihitung dengan cara melakukan pembagian antara rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{23}{7} \\
 &= 3,28 \text{ dibulatkan menjadi } 3.
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka disajikan distribusi frekuensi variabel partisipasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 11**

Distribusi Frekuensi Partisipasi (Y)

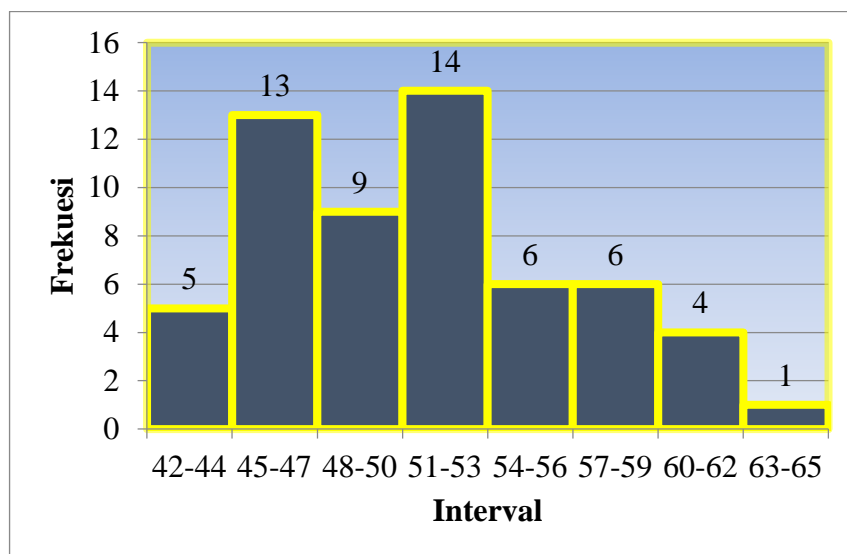
No	Interval	Jumlah	Frekuensi (%)
1.	42-44	5	8,6
2.	45-47	13	22,4
3.	48-50	9	15,5
4.	51-53	14	24,1
5.	54-56	6	10,3
6.	57-59	6	10,3
7.	60-62	4	6,8
8.	63-65	1	1,7
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Pada tabel 4.11 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel partisipasi yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas intervalnya memiliki rentang skor 3. Adapun rician dari tabel tersebut yakni terdapat 8,6 % peserta didik pada interval 42-44 ; 22,4 % peserta didik pada interval 45-47; 15,5 % peserta didik pada interval 48-50; 24,1% peserta didik pada interval 51-53; 10,3% peserta didik pada interval 54-56; 10,3% peserta didik pada interval 57-59; 6,8% peserta didik pada interval 60-62; dan 1,7 % peserta didik pada interval 63-65.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Partisipasi (Y) dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:





Gambar: 4.5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi (Y)

Pada variabel partisipasi (Y) ini dapat ditentukan dengan menghitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) secara terlebih dahulu. Adapun perhitungannya yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((14 \times 5) + (14 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (70 + 14) \\
 &= \frac{1}{2} (84) \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} ((14 \times 5) - (14 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{6} (70 - 14) \\
 &= \frac{1}{6} (56) \\
 &= 9,33 \text{ dibulatkan menjadi } 9.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel partisipasi siswa dengan menggunakan nilai yang sudah dihitung tadi yakni nilai *Mean ideal* dan Standar Deviasi ideal. Nilai *Mean ideal* pada variabel partisipasi siswa sebesar 42 dan Standar Deviasinya sebesar 9. Adapun perhitungan dalam mencari kategorinya yakni sebagai berikut :

- 1) Sangat Rendah =  $X < M_i - 1 S_{di}$   
 $= X < 42 - 1 (9)$   
 $= X < 33$
- 2) Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$   
 $= 42 > X \geq 42 - 1 (9)$   
 $= 42 > X \geq 33$
- 3) Tinggi =  $M_i + 1 S_{di} > X \geq M_i$   
 $= 42 + 1 (9) > X \geq 42$   
 $= 51 > X \geq 42$
- 4) Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + 1 S_{di}$   
 $= X \geq 42 + 1 (9)$   
 $= X \geq 51$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, disusunlah pengkategorian tentang variabel partisipasi dalam bentuk sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

Pengkategorian Variabel Partisipasi (Y)

No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1.	$X < M_i - 1 S_{di}$	$X < 33$	Sangat Rendah
2.	$M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$	$42 > X \geq 33$	Rendah
3.	$M_i + 1 S_{di} > X \geq M_i$	$51 > X \geq 42$	Tinggi
4.	$X \geq M_i + 1 S_{di}$	$X \geq 51$	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Mengacu pada perhitungan tersebut di atas, diperoleh kriteria kecenderungan variabel partisipasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

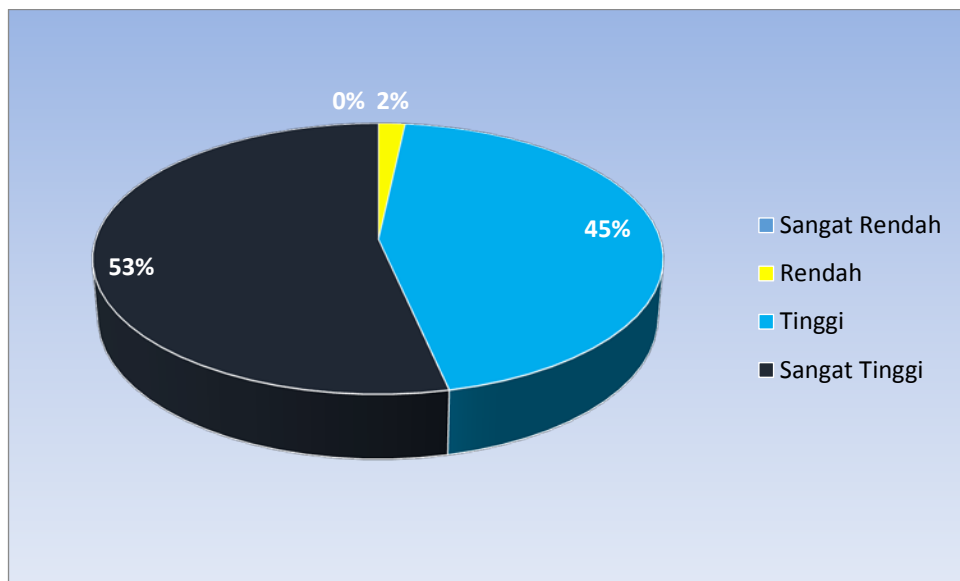
**Tabel 4.13**

Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Partisipasi (Y)

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 33$	0	0%
Rendah	$42 > X \geq 33$	1	2%
Tinggi	$51 > X \geq 42$	26	45%
Sangat Tinggi	$X \geq 51$	31	53%
Jumlah		58	100%

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Kecenderungan Partisipasi yang digunakan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar:** 4.6. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Partisipasi (Y)

Pada tabel 4.13 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan partisipasi pada kategori sangat rendah sebanyak 0%, pada kategori rendah sebanyak 1,72% yang dibulatkan menjadi 2%, pada kategori tinggi 44,82% yang dibulatkan menjadi 45%, dan pada kategori terakhir yakni sangat tinggi memperoleh persentase sebanyak 53,44% yang kemudian dibulatkan menjadi 53%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hal tersebut, yakni tingkat kecenderungan siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo dalam partisipasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pada pengujian prasyarat analisis ini, dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian prasyarat analisis ini meliputi uji

normalitas data, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan selanjutnya pengujian hipotesis yang terbagi atas tiga bagian, yakni hipotesis pertama, hipotesis kedua, serta hipotesis ke tiga dengan melakukan penganalisisan terhadap regresi linear sederhana, analisis regresi linear ganda, dan koefisien determinasi.

#### 1. Uji Normalitas Data

Penjelasan normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas pada penelitian ini yakni menggunakan jenis uji normalitas data uji *kolmogorov smirnov*. Adapun penerapannya yakni jika sig dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap data normal baku, berarti datanya tersebut tidak normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* :

**Tabel 4.14**  
Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,04645362
	Absolute	,072
Most Extreme Differences	Positive	,072
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,546
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas, menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data sebesar 0,546 pada *unstandardized residual*, sedangkan pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan data sebesar 0,926 pada *unstandardized residual*. Oleh karena itu nilai signifikansi sebesar 0,926 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.  $0,926 > 0,05$ .

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas data berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan menurut (Ghozali, 2011: 166) pengujian linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, sehingga dengan pengujian ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Adapun uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.15**

### Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
1.	Media <i>meme komik</i> * Partisipasi	0,461	Linear
2.	Media <i>mind mapping</i> * Partisipasi	0,363	Linear

a. Media *Meme Komik* terhadap Partisipasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,461 yang lebih besar 0,05 ( $0,461 > 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel media *meme komik* (X1) dengan variabel partisipasi (Y).

b. Media *Mind Mapping* terhadap Partisipasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,363 yang lebih besar 0,05 ( $0,363 > 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel media *mind mapping* (X2) dengan variabel partisipasi (Y).

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun multikolonieritas dapat dilihat dari a) nilai tolerance dan lawannya; 2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  maka model terbebas dari multikolonieritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian (Ghozali, 2011:105 dan 106). Adapun hasil pengujian multikolonieritasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**

## Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Media <i>Meme Komik</i>	0,895	1,118	Tidak terjadi multikolinearitas
Media <i>Mind Mapping</i>	0,895	1,118	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Tolerance variabel media *meme komik* (X1) dan media *mind mapping* (X2) yakni sebesar 0,895 lebih besar daripada 0,10 ( $0,895 > 0,10$ ). Sedangkan, nilai VIF variabel media *meme komik* (X1) dan media *mind mapping* (X2) yakni sebesar 1,118 lebih kecil dari 10,00 ( $1,118 < 10,00$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel media *meme komik* (X1) dan variabel media *mind mapping* (X2) tidak terjadi multikolonieritas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media *meme komik* dan media *mind mapping* terhadap partisipasi siswa kelas XI SMA N 1 Sentolo pada pembelajaran PAI. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan terlebih



dahulu menguji teknik regresi sederhana, regresi berganda dan yang terakhir koefisien determinan.

a. Analisis Regresi Linear

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Berikut ini merupakan penyajian ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X1-Y) menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

**Tabel 4.17**

Tabel Regresi Linear Sederhana (X1-Y)

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Meme Komik <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. All requested variables entered.

Output di atas merupakan tabel *Variables Entered/ Removed* yang menjelaskan mengenai variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan disini yakni menggunakan variabel media *meme komik* (X1) sebagai variabel independen dan variabel partisipasi sebagai variabel dependen. Sedangkan metodenya menggunakan metode enter.

**Tabel 4.18**

Tabel Regresi Linear Sederhana (X1-Y)

Variabel	Koefisien
X1	0,777
$r_{(x_1,y)}$	0,763
$r^2(x_1y)$	0,582
Konstanta ( $\alpha$ )	10,329
$F_{hitung}$	78,114
$t_{hitung}$	8,838
$t_{tabel}$	2,003

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan  $r_{(x_1,y)}$  yaitu sebesar 0,763. Sehingga diperoleh koefisien determinasi  $r^2_{(x_1y)}$ / *R square* sebesar 0,582 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah media meme komik (X1) terhadap variabel terikat (Partisipasi (Y)) adalah sebesar 58,2 %. Pada tabel di atas terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 78,114 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel media meme komik (X1) terhadap variabel partisipasi (Y).

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai konstan ( $\alpha$ ) sebesar 10,329 sedangkan nilai variabel media *meme komik* (X1) (b/koefisien regresi) sebesar 0,777 sehingga persamaan regresinya ditulis:

$$\begin{aligned} Y &= a+bX \\ &= 10,329 + 0,777X \end{aligned}$$

Sehingga pada persamaan tersebut di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 10,329 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasinya adalah sebesar 10,329.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,777 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media *meme komik*, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,777. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.

Adapun pengambilan keputusan dari pengujian regresi sederhana tersebut yakni :

- a) Dilihat dari output *coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *meme komik* (X1) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).
- b) Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,838 > 2,003$ . Pada  $t_{tabel}$  terlebih dahulu dicari dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 58-1-1) \\
 &= (0,025; 56) \\
 &= 2,00324 \text{ dibulatkan menjadi } 2,003
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *meme komik* (X1) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).

**Tabel 4.19.**

Tabel Regresi Linear Sederhana (X2-Y)

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Mind Mapping <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. All requested variables entered.

Output di atas merupakan tabel *Variables Entered/ Removed* yang menjelaskan mengenai variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan disini yakni menggunakan variabel media *mind mapping* (X2) sebagai variabel independen dan variabel partisipasi sebagai variabel dependen. Sedangkan metodenya menggunakan metode enter.

**Tabel 4.20**

Tabel Regresi Linear Sederhana (X2-Y)

Variabel	Koefisien
X2	0,619
$r_{(x_2y)}$	0,523
$r^2_{(x_2y)}$	0,273
Konstanta ( $\alpha$ )	16,186
$F_{hitung}$	21,080

$t_{hitung}$	4,591
$t_{tabel}$	2,003

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan  $r_{(X_2Y)}$  yaitu sebesar 0,619. Sehingga diperoleh koefisien determinasi  $r_{(X_2Y)}^2$ / *R square* sebesar 0,273 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah media *mind mapping* (X2) terhadap variabel terikat (Partisipasi (Y)) adalah sebesar 27,3 %. Pada tabel di atas terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,080 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel media *mind mapping* (X2) terhadap variabel partisipasi (Y).

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai konstan ( $\alpha$ ) sebesar 16,186 sedangkan nilai variabel media *mind mapping* (X2) (b/koefisien regresi) sebesar 0,619 sehingga persamaan regresinya ditulis:

$$\begin{aligned} Y &= a+bX \\ &= 16,186+ 0,0619X \end{aligned}$$

Sehingga pada persamaan tersebut di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 16,186 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasinya adalah sebesar 16,186.
- b) Koefisien regresi X2 sebesar 0,619 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media *mind mapping*, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,619. Koefisien regresi tersebut



bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Adapun pengambilan keputusan dari pengujian regresi sederhana tersebut yakni :

- a) Dilihat dari output *coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *mind mapping* (X2) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).
- b) Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,591 > 2,003$ . Pada  $t_{tabel}$  terlebih dahulu dicari dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 58-1-1) \\
 &= (0,025; 56) \\
 &= 2,00324 \text{ dibulatkan menjadi } 2,003
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *mind mapping* (X2) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y).

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan beberapa rumusan dari hipotesis yang diacu :

- H1 = Terdapat pengaruh penggunaan media *meme komik* (X1) terhadap partisipasi siswa (Y).
- H2 = Terdapat pengaruh penggunaan media *mind mapping* (X2) terhadap partisipasi siswa (Y).

H3 = Terdapat pengaruh penggunaan media *meme komik* (X1) dan media *mind mapping* (X2) secara simultan terhadap partisipasi siswa (Y).

Tingkat Kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.21**

Analisis Linear Berganda X1 dan X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Mind Mapping, Media Meme Komik <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. All requested variables entered.

Output di atas merupakan tabel *Variables Entered/ Removed* yang menjelaskan mengenai variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Adapun variabel yang digunakan disini yakni menggunakan variabel media *meme komik* (X1) dan media *mind mapping* (X2) sebagai variabel independen dan variabel partisipasi (Y) sebagai variabel dependen. Sedangkan metodenya menggunakan metode enter.

**Tabel 4.22**

Analisis X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1060,507	2	530,254	55,129	,000 <sup>b</sup>
	Residual	529,010	55	9,618		
	Total	1589,517	57			

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. Predictors: (Constant), Media Mind Mapping, Media Meme Komik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  yakni  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## a) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun pengujian  $t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2; 58-2-1) \\
 &= t(0,025; 55) \text{ lihat tabel distribusi t tabel} \\
 &= 2,00404 \\
 &= 2,004
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan  $t$  tabel di atas disimpulkan menjadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,066 > 2,004$  dan  $3,742 > 2,004$  maka terdapat pengaruh antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$ .

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai  $sig$  yakni  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) atau  $t_{hitung}$  yakni  $8,066$  dan  $3,742$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,004$  ( $8,066$  dan  $3,742 > 2,004$ ) maka terdapat pengaruh antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

#### b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Adapun dalam pengujian  $F_{tabel}$  dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 58-2) \\ &= F(2; 56) \text{ lihat } F_{tabel} \\ &= 3,16 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan  $F$  tabel di atas disimpulkan menjadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $55,129 > 3,16$  maka terdapat pengaruh antara variabel  $X$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai  $sig$  yakni  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) atau  $F_{hitung}$  yakni  $55,129$  lebih besar dari  $F_{tabel}$   $3,16$  ( $55,129 > 3,16$ )

maka terdapat pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 4. 23**

Analisis Uji Hipotesis Pertama dan Hipotesis Kedua

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,933	5,844		-,844	,402
1 Media Meme Komik	,676	,084	,663	8,066	,000
Media Mind Mapping	,364	,097	,308	3,742	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi

Berikut ini merupakan analisis pengujian hipotesis H1 dan H2 dengan menggunakan Uji T yang berdasar atas output di atas.

(1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,066 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 2,004 ( $8,066 > 2,004$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

(2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,472 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni

2,004 ( $3,472 > 2,004$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y.

**Tabel 4.24**

Analisis Uji Hipotesis Ketiga

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1060,507	2	530,254	55,129	,000 <sup>b</sup>
Residual	529,010	55	9,618		
Total	1589,517	57			

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. Predictors: (Constant), Media Mind Mapping, Media Meme Komik

Adapun analisis pengujian hipotesis H3 dengan menggunakan Uji F yakni sebagai berikut:

### (3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output tabel anova di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 55,129 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yakni 3,16 ( $55,129 > 0,16$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

### (4) Koefisien determinasi

Berdasarkan output pada tabel model *summary*, dapat dilihat nilai R Squarenya sebesar 0,667, sehingga dalam hal

ini dapat mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah 66,7 %.